PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KETERATURAN ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL TM III DI UPT PUSKESMAS TAWANGSARI

ARTIKEL ILMIAH

DI SUSUN OLEH:
DILA IDIANTI
2325201021

PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT MOJOKERTO

TAHUN 2025

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : Dila Idianti
NIM : 2325201021
Program Studi : S1 Kebidanan

Setuju/tidak setuju*) naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari pembimbing. Dipublikasikan **dengan/tanpa*)** mencantumkan nama tim pembimbing sebagai *co-* author

Demikian harap maklum

Mojokerto, 25 Maret 2025

Dila Idianti
NIM : 2325201021

Mengetahui,

Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2
Zulfa Rufaida, S.Keb., M.Sc., M.Keb	**Bdn. Ferilia Adiesti, M.M., M.Keb**
NIK. 220 250 121	**NIK. 220 250 131**

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KETERATURAN ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL TM III DI UPT PUSKESMAS TAWANGSARI

DI SUSUN OLEH:
DILA IDIANTI
2325201021

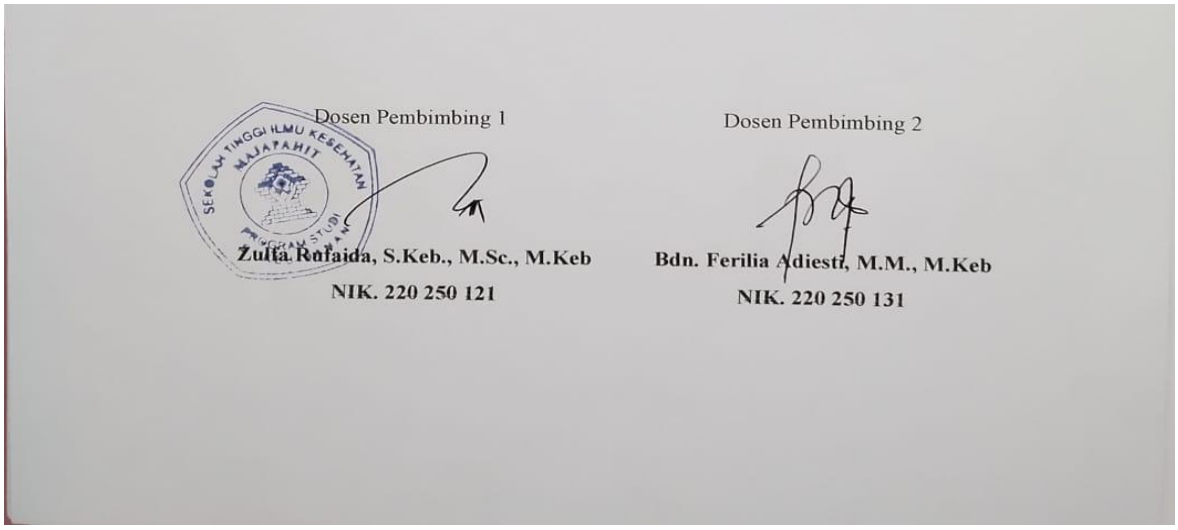

PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KETERATURAN ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL TM III DI UPT PUSKESMAS TAWANGSARI

Dila Idianti
Program Studi S1 Kebidanan, STIKES Majapahit
email : dilaidianti13@gmail.com
Zulfa Rufaida, S.Keb., M.Sc., M.Keb
Dosen Program Studi S1 Kebidanan, STIKES Majapahit
email : zulfarufaida@gmail.com
Bdn. Ferilia Adiesti, M.M., M.Keb
Dosen Program Studi S1 Kebidanan, STIKES Majapahit
email : feriliaadiesti610@gmail.com

ABSTRAK

ANC pada kehamilan merupakan salah satu perawatan kehamilan sangat penting menuju kehamilan yang sehat sehingga kelainan kehamilan dapat diketahui secara dini dan dapat diantisipasi secara cepat sehingga dapat menghindarkan ibu hamil dari penyebab kematian maternal yang dapat dicegah. Capaian K1 dan K4 kabupaten Mojokerto yaitu 79% dan 85%, angka ini masih di bawah dari capaian provinsi jawa timur dan belum memenuhi indicator target. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Keteraturan Antenatal Care Pada Ibu Hamil TM III Di UPT Puskesmas Tawangsari.

Penelitian ini menggunakan metode crossectional. Populasi adalah seluruh ibu hamil TM III di Puskesmas Tawangsari dengan teknik Simple Random Sampling yang jumlah sampelnya 44 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan diisi oleh responden. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan uji statistik untuk dianalisa dengan uji korelasi spearmen rho.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang ANC dalam kategori baik (68,2%), dukungan keluarga kategori mendukung dan kurang mendukung memiliki proporsi yang sama (50%). sebagian besar responden tidak teratur dalam melakukan kunjungan ANC (63,6%).

Hasil uji analisis korelasi rank spearmen rho menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan keteraturan ANC ibu hamil (P value=0,441) serta ada hubungan dukungan keluarga tentang ANC dengan keteraturan ANC ibu hamil di UPT Puskesmas Tawangsari (P value = 0,011).

Dukungan keluarga berhubungan dengan keteraturan ANC ibu hamil sehingga diharapkan petugas meningkatkan program edukasi kesehatan kepada suami dan keluarga tentang kunjungan dan kehamilan serta mengikutsertakan suami atau keluarga dalam kelas ibu hamil.

Kata Kunci : Pengetahuan, Dukungan, Keluarga, Keteraturan, ANC

ABSTRACT

ANC during pregnancy is one of the most important pregnancy care for a healthy pregnancy so that pregnancy abnormalities can be detected early and can be anticipated quickly so that pregnant women can avoid preventable causes of maternal death. The achievements of K1 and K4 in Mojokerto Regency were 79% and 85%, this figure is still below the achievements of East Java Province and has not met the target indicator. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge and family support and the regularity of antenatal care in pregnant women in TM III at the Tawangsari Health Center UPT.

This study used a cross-sectional method. The population was all pregnant women in TM III at the Tawangsari Health Center, using the Simple Random Sampling technique with a sample size of 44 respondents. Data collection was carried out by filling out a questionnaire made by the researcher and filled in by the respondents. The collected data were processed using statistical tests to be analyzed with the Spearman rho correlation test.

The results showed that most respondents had knowledge about ANC in the good category (68.2%), and family support in the supportive and less supportive categories had the same proportion (50%). Most respondents were not regular in making ANC visits (63.6%).

The results of the Spearman rho rank correlation analysis test showed that there was no relationship between knowledge and the regularity of ANC for pregnant women (P value = 0.441) and there was a relationship between family support for ANC and the regularity of ANC for pregnant women at the Tawangsari Health Center UPT (P value = 0.011).

Family support is related to the regularity of ANC for pregnant women so officers are expected to improve health education programs for husbands and families about visits and pregnancy and include husbands or families in pregnant women's classes.

Keywords: Knowledge, Support, Family, Regularity, ANC

Contributor	**: 1. Zulfa Rufaida, S.Keb., M.Sc., M.Keb**
	2. Bdn. Ferilia Adiesti, M.M., M.Keb
Date	**: 2025**
Type Material	**: Skripsi**
Permanent link	**: -**
Right	**: Open Document**

A. PENDAHULUAN

Pemeriksaan kehamilan/*antenatal care* (ANC) merupakan kunjungan ibu hamil dengan tenaga kesehatan untuk mendapatkan pelayanan ANC sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kunjungan tidak hanya mengandung arti bahwa ibu hamil yang datang ke fasilitas pelayanan, tetapi setiap ibu hamil yang melakukan kontak dengan tenaga kesehatan, baik di posyandu, pondok bersalin desa, dan kunjungan rumah dapat dianggap sebagai kunjungan ibu hamil. ANC pada kehamilan merupakan salah satu perawatan kehamilan sangat penting menuju kehamilan yang sehat sehingga kelainan kehamilan dapat diketahui secara dini dan dapat diantisipasi secara cepat sehingga dapat menghindarkan ibu hamil dari penyebab kematian maternal yang dapat dicegah (Fatkhiyah & Izzatul, 2019).

Pelayanan kesehatan ibu hamil (K6) pada tahun 2023 di Indonesia sebesar 74,4% dengan target renstra capaian K6 nasional 80%. Capaian K6 Provinsi Jawa Timur yaitu 78,3%, capaian ini sudah melebihi capaian nasional namun belum mencapai target renstra nasional (kemenkes, 2024). Capaian K1 dan K4 kabupaten Mojokerto yaitu 79% dan 85%, angka ini masih di bawah dari capaian provinsi jawa timur dan belum memenuhi indicator target SPM (Jatim, 2024). Capaian K1, K4, K6 di Puskesmas Tawangsari Tahun 2022 sebesar 106.65%. 102,15% dan 99,80% dengan target capaian sebesar 100%. Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 1 Oktober 2024 di Puskesmas Tawangsari pada 8 ibu bersalin didapatkan informasi bahwa 2 (25%) ibu bersalin teratur melakukan pemeriksaan kehamilan dan 6 (75%) ibu tidak teratur melakukan pemeriksaan selama kehamilan. ibu bersalin yang tidak teratur dalam melakukan pemeriksaan kehamilan karena tidak melakukan kunjungan ke 6 pada trimester 3 dan 2 kali pemeriksaan oleh dokter, data tersebut di peroleh dengan melihat riwayat kunjungan pada buku KIA.

ANC harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dengan dua kali pemeriksaan USG oleh dokter. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil dilakukan minimal 1 kali pada trimester ke-1 (0-12 minggu), 2 kali pada trimester ke-2 (>12 minggu-24 minggu), dan 3 kali pada trimester ke-3 (>24 minggu sampai kelahirannya) serta minimal dua kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan

pertama di trimester satu dan saat kunjungan kelima di trimester tiga. Penyebab mortalitas maternal diantaranya terbatasnya akses ke pelayanan kesehatan maternal yang berkualitas, terutama pelayanan emergency tepat waktu karena keterlambatan mengenal tanda bahaya dan pengambilan keputusan, keterlambatan mencapai fasilitas kesehatan dan mendapatkan pelayanan di layanan kesehatan (Siwi & Saputro, 2020).

Menurut Siwi & Saputro (2020) Pengetahuan tentang *antenatal car*e terpadu pada Ibu Hamil dan dukungan suami berhubungan signifikan dengan kunjungan *antenatal car*e terpadu. Pengetahuan yang dimiliki ibu tentang pelayanan Antenatal Care (ANC) dan pentingnya pemeriksaan kehamilan berdampak pada ibu hamil akan memeriksakan kehamilannya pada petugas kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Padesi, et al (2021) bahwa ada hubungan yang signifikan atau berarti antara pengetahuan tentang kunjungan ANC dengan keteraturan kunjungan ANC ibu hamil trimester III di masa pandemi Covid-19. Nilai koefisien korelasi yang menunjukkan kuat dalam hubungan antara pengetahuan tentang kunjungan ANC dengan keteraturan kunjungan ANC ibu hamil trimester III di masa pandemi Covid-19.

Dukungan suami yang semakin baik maka semakin sesuai kunjungan ANC ibu hamil, dan sebaliknya kurangnya dukungan suami pada istri menyebabkan kunjungan ANC ibu hamil tidak sesuai dengan standar. Hal yang menyebabkan dukungan suami kurang yaitu dukungan dari informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional. Istri yang kurang mendapatkan dukungan informasional dari suaminya karena suaminya sendiri kurang mengetahui tentang pentingnya melakukan perawatan masa kehamilan dan melakukan pemeriksaan ke tenaga kesehatan selama masa kehamilan. Menurut hasil penelitian Safitri & Lubis (2020) bahwa ibu hamil melakukan kunjungan ANC sesuai standar sebesar 90,99% bila dukungan suami baik dan pengetahuan ibu baik. Sebaliknya jika ibu hamil kurang mendapatkan dukungan suami dan berpengetahuan kurang maka nilai probabilitas ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC sesuai standar hanya sebesar 9,90%.

Sosialisasi kepada ibu hamil dan suami atau keluarga melalui kegiatan penyuluhan tentang pentingnya Kunjungan ANC dan mengingatkan ibu hamil dan suami untuk selalu membaca Buku KIA sehingga mengetahui pentingnya Kunjungan ANC sangat penting dilakukan secara kontinue oleh petugas kesehatan. Pihak puskesmas harus selalu melakukan tugas sebagai pendidik masyarakat tentang pentingnya pelaksanaan ANC terpadu dengan menggerakkan kadernya secara teratur dan terencana setiap bulan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Keteraturan *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil TM III Di UPT Puskesmas Tawangsari"

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *crossectional*. Variabel independen dalam penelitian ini Pengetahuan, Dukungan keluarga dan Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keteraturan ANC. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM 3 bulan November diwilayah kerja UPT Puskesmas Tawangsari berjumlah 78 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Simple random sampling*, besar sampel minimal yang terdapat dalam populasi menggunakan rumus *Lemeshow Simple random sampling* adalah 44 orang. Penelitian ini akan dilaksanakan UPT Puskemas Tawangsari pada bulan Januari 2024 - Februari 2025. Teknik dalam pengambilan data dilakukan dengan melakukan wawancara untuk pengambilan data Pengetahuan, Dukungan keluarga dengan instrument lembar kuesioner. Data keteraturan kunjungan ANC dikumpulkan dengan melakukan rekapitulasi buku KIA menggunakan lembar checklist. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah melalui langkah *editing, coding, scoring, entry, cleaning, tabulating.* Analisis data bivariate dengan menggunakan uji korelasi *spearmen rho*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil Trimester III di UPT Puskesmas Tawangsari

No.	Usia	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	<20 Tahun	1	2,3
1.	20-35 tahun	37	84,1
2.	>35 tahun	6	13,6
Jumlah		44	100

Berdasarkan tabel 1 bahwa hampir seluruhnya responden berusia 20-35 tahun sebanyak 37 orang (84,1%).

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas Ibu Hamil Trimester III di UPT Puskesmas Tawangsari

No.	Paritas	Jumlah (n)	Presentase (%)
1.	Primigravida	10	22,7
2.	Multigravida	32	72,7
3.	Grande multigravida	2	4,5
Jumlah		44	100

Berdasarkan tabel 2 bahwa sebagian besar memiliki paritas multigravida sebanyak 32 orang (72,7%).

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil Trimester III di UPT Puskesmas Tawangsari

No.	Usia	Jumlah (n)	Presentase (%)
1.	SD-SMP	12	27,3
2.	SMU	26	59,1
3.	PT	6	13,6
Jumlah		44	100

Berdasarkan tabel 3 bahwa sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMU sebanyak 26 orang (59,1%).

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil Trimester III di UPT Puskesmas Tawangsari

No.	Usia	Jumlah (n)	Presentase (%)
1.	Tidak Bekerja	35	79,5
2.	Bekerja	9	20,5
Jumlah		44	100

Berdasarkan tabel 4 bahwa Hampir seluruhnya responden tidak bekerja memiliki peran sebagai ibu rumah tangga sebanyak 35 orang (79,5%).

Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Keluarga Perbulan Ibu Hamil Trimester III di UPT Puskesmas Tawangsari

No.	Usia	Jumlah (n)	Presentase (%)
1.	<UMR	30	68,2
2.	≥UMR	14	31,8
Jumlah		44	100

Berdasarkan tabel 5 bahwa sebagian besar pendapatan keluarga perbulan responden <UMR sebanyak 30 orang (68,2%).

Tabel 6 Pengetahuan Tentang ANC Ibu Hamil Trimester III di UPT Puskesmas Tawangsari

No.	Pengetahuan	Jumlah (n)	Presentase (%)
1.	Kurang baik	1	2,3
2.	Cukup Baik	13	29,5
3.	Baik	30	68,2
Jumlah		44	100

Berdasarkan tabel 6 bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang ANC dalam kategori baik sebanyak 30 orang (68,2%).

Tabel 7 Dukungan Keluarga Tentang ANC Ibu Hamil Trimester III di UPT Puskesmas Tawangsari

No.	Dukungan Keluarga	Jumlah (n)	Presentase (%)
1.	Kurang mendukung	22	50
2.	Mendukung	22	50
Jumlah		44	100

Berdasarkan tabel 7 bahwa dukungan keluarga kategori mendukung dan kurang mendukung memiliki proporsi yang sama sebanyak 22 orang (50%).

Tabel 8 Keteraturan ANC Ibu Hamil Trimester III di UPT Puskesmas Tawangsari

No.	Keteraturan ANC	Jumlah (n)	Presentase (%)
1.	Tidak teratur	28	63,6
2.	Teratur	16	36,4
Jumlah		44	100

Berdasarkan tabel 4.8 bahwa sebagian besar responden tidak teratur dalam melakukan kunjungan ANC sebanyak 28 orang (63,6%).

Tabel 9 Uji Hubungan Antara Mobilisasi Dini Dengan Penyembuhan Luka Pasca Operasi Sectio Cesarea di RSU Al-Islam H.M Mawardi.

No	Pengetahuan	Keteraturan ANC				Total		*P value*
		Tidak Teratur		Teratur				
		N	%	N	%			
1	Kurang baik	1	3,6	0	0	1	2,3%	0,000
2	Cukup Baik	9	32,1	4	25	13	29,5%	
3	Baik	18	64,3	12	75	30	68,2	
	Jumlah	**28**	**100**	**16**	**100**	**44**	**100**	

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa Ibu yang penyembuhan luka baik seluruhnya melakukan mobilisasi dini yaitu 68 responden (95,8%). Hasil uji analisis korelasi rank spearmen rho menunjukkan bahwa nilai p value sebesar 0,000 artinya ada hubungan Mobilisasi dini dengan penyembuhan luka operasi SC Eracs di RSU Al Islam H.M Mawardi Krian. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,811 artinya mobilisasi dini dengan penyembuhan luka pasca operasi SC adalah sangat kuat

Tabel 10 Uji Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Keteraturan ANC Ibu Hamil Trimester III di UPT Puskesmas Tawangsari.

No	Dukungan Keluarga	Keteraturan ANC				Total		*P value*
		Tidak Teratur		Teratur				
		N	%	N	%			
1	Kurang Mendukung	18	64,3	4	25	22	50%	0,011
2	Mendukung	10	35,7	12	75	22	50%	
	Jumlah	**28**	**100**	**16**	**100**	**44**	**100**	

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa responden yang tidak teratur dalam kunjungan ANC yaitu sebagian besar memiliki dukungan keluarga yang kurang dalam kunjungan ANC yaitu 18 responden (64,3%). Hasil uji analisis korelasi rank spearmen rho menunjukkan bahwa nilai p value sebesar 0,011 artinya ada hubungan dukungan keluarga tentang ANC dengan keteraturan ANC ibu hamil di UPT Puskesmas Tawangsari. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,378 artinya hubungan pengetahuan tentang ANC dengan keteraturan ANC adalah lemah

2. PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa responden yang tidak teratur dalam kunjungan ANC yaitu sebagian besar berpengetahuan baik sedangkan responden yang kunjungan ANCnya teratur sebagian besar juga memiliki pengetahun baik. Hasil uji analisis korelasi rank spearmen rho menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan tentang ANC dengan keteraturan ANC ibu hamil di UPT Puskesmas Tawangsari.

Pengetahuan sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam, seperti motivasi dan faktor dari luar berupa sarana informasi yang tersedia, serta keadaan sosial budaya.Apabila pengetahuan ibu hamil memadai tentang tanda bahaya dalam kehamilan maka akan menimbulkan motivasi atau dorongan dalam dirinya untuk memeriksakan kehamilannya secara teratur atau kontiyu karena ada rasa khwatir ibu hamil tentang kehamilannya dan selalu ada keinginan untuk mengetahui perkembangan kehamilannya. Faktor lain yang dapat memotivasi ibu untuk memeriksakan kehamilannya adalah pengalaman. pengalaman adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Pengalaman belajar yang dikembangkan akan memberikan pengetahuan dan keterampilan professional, serta dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidangnya (Kasmawati & Jumrana, 2023). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Immaya, et al (2024) bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan dengan keteraturan kunjungan ANC. Begitu juga dengan hasil penelitian Nurfitriyani & Puspitasari (2022) bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kunjungan ANC.

Penelitian ini pengetahuan tidak berhubungan signifikan dengan keteraturan ANC dikarenakan responden yang teratur dan tidak teratur memiliki proporsi sama sebagian besar berpengetahuan baik. Responden yang berpengetahuan baik tetapi tidak teratur melakukan kunjungan ANC dikarenakan mereka tahu pentingnya pemeriksaan kehamilan namun mereka tidak tahu standart terbaru kunjungan ANC harus 1 kali pada triwulan pertama, 2 kali triwulan kedua, 3 kali triwulan ketiga dan 2 kali harus periksa dokter. ibu hamil sebagian besar lebih banyak melakukan pemeriksaan kehamilan di triwulan ke 3.

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa responden yang tidak teratur dalam kunjungan ANC yaitu sebagian besar memiliki dukungan keluarga yang kurang dalam kunjungan ANC sedangkan responden yang kunjungan ANCnya teratur sebagian besar keluarga memiliki keluarga yang mendukung tentang ANC. Hasil uji analisis korelasi rank spearmen rho menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga tentang ANC dengan keteraturan ANC ibu hamil di UPT Puskesmas Tawangsari.

Frekuensi kunjungan ibu hamil ke fasilitas pelayanan antenatal care dipengaruhi oleh dukungan sosial yang mereka terima, terutama dari dukungan keluarga dan tenaga kesehatan. dukungan keluarga mempunyai hubungan penting dalam meningkatkan keinginan ibu untuk melakukan kunjungan ANC secara rutin, dengan adanya dukungan dari keluarga ibu akan termotivasi dan lebih semangat lagi, ibu yang mendapatkan dukungan baik dari keluarga mempunyai peluang besar untuk melakukan kunjungan ANC secara rutin dukungan keluarga adalah salah satu bentuk sikap dalam melayani anggota keluarga baik dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, dukungan informasi ataupun dalam bentuk instrumental. Ibu yang mendapatkan dukungan selama masa kehamilan dari keluarga akan membuat ibu merasa (Farkhia, et al., 2023). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Siregar, et al., 2024) yaitu tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan keteraturan kunjungan ANC.

Penelitian ini responden yang teratur dalam melakukan ANC dikarenakan keluarga selalu mengingatkan untuk melakukan pemeriksaan ANC, memberikan informasi terbaru tentang kunjungan kehamilan, selalu mendampingi ketika melakukan pemeriksaan kehamilan. Sebaliknya responden yang tidak teratur dalam melakukan kunjungan kehamilan karena keluarga menganggap ibu hamil sudah memiliki pengalaman dalam kehamilan sebelumnya sehingga jarang mendampingi untuk pemeriksaan kehamilan, tidak pernah memberikan informasi tentang kesehatan kehamilan, keluarga bersikap biasa saja meskipun ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan kehamilan tiap bulan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang ANC dalam kategori baik sebanyak 30 orang (68,2%).
2. Dukungan keluarga kategori mendukung dan kurang mendukung memiliki proporsi yang sama sebanyak 22 orang (50%).
3. Sebagian besar responden tidak teratur dalam melakukan kunjungan ANC sebanyak 28 orang (63,6%).
4. Hasil uji analisis korelasi rank spearmen rho menunjukkan bahwa nilai p value sebesar 0,441 artinya tidak ada hubungan pengetahuan tentang ANC dengan keteraturan ANC ibu hamil di UPT Puskesmas Tawangsari. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,119 artinya hubungan pengetahuan tentang ANC dengan keteraturan ANC adalah sangat lemah
5. Hasil uji analisis korelasi rank spearmen rho menunjukkan bahwa nilai p value sebesar 0,011 artinya ada hubungan dukungan keluarga tentang ANC dengan keteraturan ANC ibu hamil di UPT Puskesmas Tawangsari. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,378 artinya hubungan pengetahuan tentang ANC dengan keteraturan ANC adalah lemah

B. SARAN

a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu menambah bahan bacaan di perpustakaan dan juga sebagai sumber informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam pemeriksaan kehamilan

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan mampu memberikan informasi kepada mayarakat khususnya keluarga dan ibu hamil, tentang pentingnya ANC dan komplikasinya jika tidak teratur ANC

c. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan lebih memperhatikan dan memberikan dukungan ibu hamil agar anak lebih termotivasi melakukan kunjungan ANc secara teratur

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian tentang Pengetahuan keluarga , motivasi keluarga dengan keteraturan ANC

E. DAFTAR PUSTAKA

Diana, S., Mail, E., & Rufaida, Z. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan, dan Bayi Baru Lahir.* Surakarta: CV Oase Group.

Farkhia, N. A., Elfiyunai, N. N., & Urbaningrum, V. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap KunjunganAntenatal CareDi WilayahKerja Puskesmas SangururaKota Palu. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu, 1*(3), 189-194. Retrieved from https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/view/69/72

Fatkhiyah, N., & Izzatul, A. (2019). Keteraturan Kunjungan *Antenatal Care* Di Wilayah Kerja Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal. *Indonesia Jurnal Kebidanan, 3*(1), 18-123. Retrieved from https://ejr.umku.ac.id/index.php/ijb/article/view/725/404

Ferinawati, & Hartati, R. (2019). Hubungan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesarea Dengan Penyembuhan Luka Operasi Di RSU Avicenna Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine, 5*(2), 318-329.

Immaya, N. D., Martini, D. E., Ekawati, H., Sulistiyo, E. J., & Damayant, D. D. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keteraturan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Sugio Kabupaten Lamongan. *Jurnal Kesehatan komunitas Indonesia, 24*(2), 84-5. Retrieved from https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jkki/article/view/12670/3756

Jatim, D. (2024). *Profil Kesehatan Jawa Timur.* Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Kasmawati, & Jumrana. (2023). Hubungan Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Dalam Kehamilan Dengan Keteraturan Antenatal Care Di Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar. *The Journal General Health and Pharmaceutical Sciences Research, 1*(2), 01-10. Retrieved from https://jurnal.stikeskesosi.ac.id/index.php/TJGHPSR/article/view/93/100

kemenkes, R. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2023.* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Marbun, U. (2019). Hubungan Antara Mobilisasi Dini Dengan Penyembuhan Luka Perineum Ruptur Tingkat I Dan II Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Turikale MaroS. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis, 14*(4), 385-389.

Mustikarani, Y. A., Purnani, W. T., & Mualimah, M. (2019). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Post Sectio Caesaria Pada Ibu Post Sectio Caesaria Di Rs Aura Syifa Kabupaten Kediri. *Jurnal Kesehatan, 12*(1), 56-62.

Nurfitriyani, B. A., & Puspitasari, N. I. (2022). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil di Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Blooto, Mojokerto. *Media Gizi Kesmas, 11*(1), 34-45.

Padesi, N. L., Suarniti, N. W., & Sriasih, N. G. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Kunjungan Antenatal Care dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Trimester III di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Poltekkes Denpasar, 9*(2), 183-189. Retrieved from https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIK/article/view/1421/653

Rottie, J., & Saragih, R. E. (2019). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea Di Irina D Bawah RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado. *Journal Of Community and Emergency*, *7*(3), 431- 440.

Safitri, Y., & Lubis, D. H. (2020). Dukungan Suami, Pengetahuan, Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, *6*(4), 413-420. Retrieved from https://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/3042/pdf

Safitri1, Y., & Lubis, D. H. (2020). Dukungan Suami, Pengetahuan, Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, *6*(4), 413-420. Retrieved from https://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/3042/pdf

Saleh, S. N. (2020). Analisis Pemberian Mobilisasi Dini Post Sectiocaesareadengan Proses Penyembuhan Luka Operasi Di Ruang Nifas Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kotamobagu. *Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal*, *4*(1), 1-5.

Sari, D. N., & Fajri, U. N. (2020). Hubungan Antara Umur, Nutrisi Dan Indeks Masa Tubuh Terhadap Penyembuhan Luka Post Sc Pada Ibu Nifas . *Jurnal Medsains*, *6*(1), 7-11.

Siregar, A. R., Suhadi, & Kalza, L. A. (2024). Faktor Yang Berhubungan Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care(Anc)Di Puskesmas Mata Kota Kendari Tahun 2023. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan UHO*, *5*(2), 196-204. Retrieved from https://jakk.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/34/23

Siwi, R. P., & Saputro, H. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan Antenatal Care (ANC) Terpadu Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas SukodonoKabupaten Lumajang. *Journal For Quality In Women Health*, *3*(1), 22-30. Retrieved from https://jqwh.org/index.php/JQWH/article/view/45/46

Supingah, & Istiqomah, A. (2019). Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Ibu Nifas. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, *5*(2), 124-136.

Warniati, N. W., Kurniasari2, D., & Nuryani, D. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYEMBUHAN LUKA POST OPERASI SECTIO CAESAREA. *JURNAL KEBIDANAN*, *5*(1), 7-15.